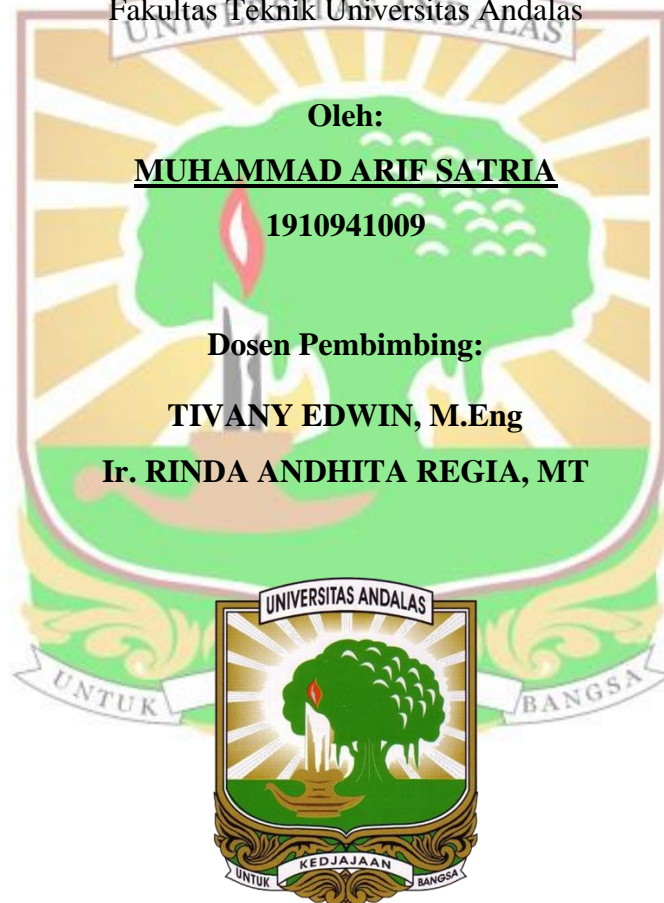


**ANALISIS POSTUR KERJA
PADA PEKERJA BONGKAR MUAT DENGAN
METODE *RAPID ENTIRE BODY ASSESSMENT* (REBA)
(Studi Kasus PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Teluk Bayur)**

TUGAS AKHIR

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Strata-1 pada
Departemen Teknik Lingkungan
Fakultas Teknik Universitas Andalas



Oleh:

MUHAMMAD ARIF SATRIA

1910941009

Dosen Pembimbing:

TIVANY EDWIN, M.Eng

Ir. RINDA ANDHITA REGIA, MT

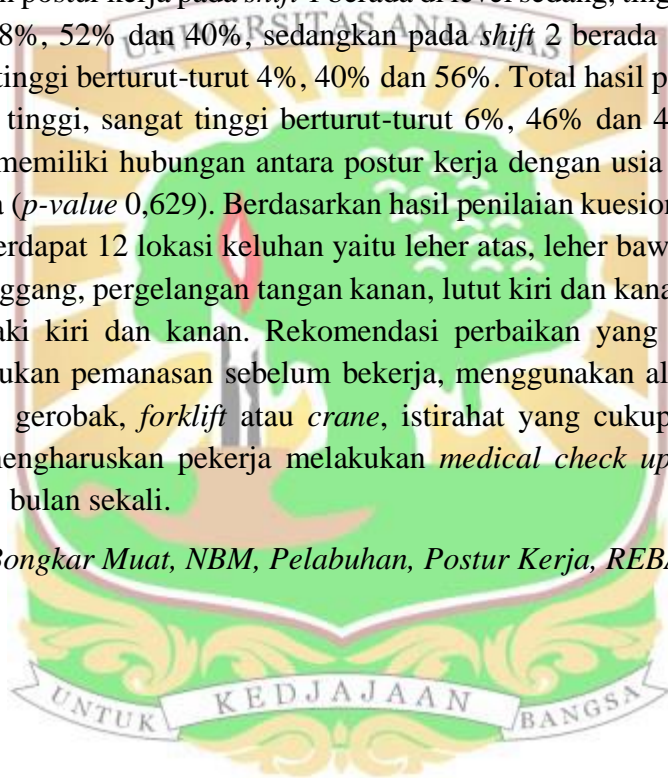
**DEPARTEMEN TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK – UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis postur kerja pada pekerja bongkar muat di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Teluk Bayur dengan metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA). Pengambilan data terkait postur kerja dilakukan dengan mengambil video dan foto dan pengisian lembar observasi REBA, sedangkan informasi keluhan *musculoskeletal* didapatkan dari *interview* menggunakan kuesioner *Nordic Body Map*. Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional yang dilakukan secara *cross sectional* dan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. Penentuan jumlah responden menggunakan metode *Slovin* dengan total responden sebanyak 50 orang. Hasil penelitian postur kerja pada *shift* 1 berada di level sedang, tinggi, sangat tinggi berturut-turut 8%, 52% dan 40%, sedangkan pada *shift* 2 berada di level sedang, tinggi, sangat tinggi berturut-turut 4%, 40% dan 56%. Total hasil postur kerja level risiko sedang, tinggi, sangat tinggi berturut-turut 6%, 46% dan 48%. Hasil yang didapat tidak memiliki hubungan antara postur kerja dengan usia (p -value 0,263) dan masa kerja (p -value 0,629). Berdasarkan hasil penilaian kuesioner *Nordic Body Map* (NBM) terdapat 12 lokasi keluhan yaitu leher atas, leher bawah, bahu kanan, punggung, pinggang, pergelangan tangan kanan, lutut kiri dan kanan, betis kiri dan kanan, dan kaki kiri dan kanan. Rekomendasi perbaikan yang diberikan yaitu pekerja melakukan pemanasan sebelum bekerja, menggunakan alat bantu berupa *conveyor belt*, gerobak, *forklift* atau *crane*, istirahat yang cukup, menggunakan sepatu, dan mengharuskan pekerja melakukan *medical check up* secara berkala yaitu 6 (enam) bulan sekali.

Kata Kunci: Bongkar Muat, NBM, Pelabuhan, Postur Kerja, REBA



ABSTRACT

This study aims to analyze the work posture of loading and unloading workers at PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Teluk Bayur using the Rapid Entire Body Assessment (REBA) method. Data collection related to work postures was carried out by taking videos and photos and filling out REBA observation sheets, while information on musculoskeletal complaints was obtained from interviews using the Nordic Body Map questionnaire. This study used an observational analytic method conducted cross sectionally and used purposive sampling technique in sampling. Determination of the number of respondents using the Slovin method with a total of 50 respondents. The results of work posture research on shift 1 were at moderate, high, very high levels of 8%, 52% and 40% respectively, while on shift 2 were at moderate, high, very high levels of 4%, 40% and 56% respectively. The total results of moderate, high, very high risk level work postures are 6%, 46% and 48% respectively. The results obtained do not have a relationship between work postures with age (p -value 0.263) and length of service (p -value 0.629). Based on the results of the Nordic Body Map (NBM) questionnaire assessment, there are 12 locations of complaints, namely the upper neck, lower neck, right shoulder, back, waist, right wrist, left and right knees, left and right calves, and left and right feet. The improvement recommendations given are that workers warm up before work, use tools such as conveyor belts, carts, forklifts or cranes, get enough rest, use shoes, and require workers to do medical check-ups regularly, namely every 6 (six) months.

Keywords: *Unloading dan loading, NBM, Harbor, Work Posture, REBA*

